

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat (Arikunto, 2013). Dalam pengertian lainnya namun memiliki makna yang sama objek penelitian yaitu suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Pomad Bogor. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi dari *Hybrid Contract Model* pada pembiayaan multijasa dan peranan multijasa tersebut sebagai alternatif sumber biaya pendidikan.

3.2 Metode Penelitian

Secara umum penelitian yang akan direncanakan penulis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi ataupun hal lainnya (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya berupa laporan penelitian (Arikunto, 2010). Konsep penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk grafik maupun tabel, serta mencari nilai mean, nilai median dan lainnya (Suryani & Hendryadi, 2015). Bahkan pada awal kemunculannya, penelitian berjenis deskriptif biasanya dipakai penggambaran dari penelitian bervariasi tunggal saja, namun seiring berkembangnya zaman, penelitian yang melakukan komparasi ataupun korelasi antar variabel dapat dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif (Arifin, 2011).

Jenis Penelitian Kuantitatif secara garis besar adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap

Bunga Ramadina, 2019

ANALISIS HYBRID CONTRACT MODEL PADA PEMBIAYAAN MULTIJASA SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER BIAYA PENDIDIKAN (STUDI KASUS: BANK SYARIAH MANDIRI KCP POMAD BOGOR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin, 2011).

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diarahkan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui implementasi *hybrid contract* pada pembiayaan multijasa di bank BSM dan menjawab bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap eksistensi produk pembiayaan multijasa yang dapat dijadikan alternatif sumber biaya pendidikan, pendekatan deskriptif yang bersifat menyoroti, menjelaskan suatu fenomena.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Metode deskriptif ditujukan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan sebuah situasi atas serangkaian proses. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur atas pengetahuan terhadap peran pembiayaan multijasa sebagai alternatif sumber biaya pendidikan dalam bentuk kuisioner.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Umar, 2008). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah implementasi dari *Hybrid Contract Model* pada pembiayaan multijasa dan peranan multijasa tersebut sebagai alternatif sumber biaya pendidikan.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk atau terkonsep mengenai apa saja yang berkaitan dengan penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dalam memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan, yakni:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel/Dimensi	Indikator	Instrumen
1.	Analisis implementasi <i>Hybrid Contract Model</i> Hybrid contract merupakan kontrak yang dibentuk oleh kontrak yang beragam, sedangkan hybrid contract dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah multiakad sedangkan menurut istilah fiqh, kata multi akad merupakan terjemahan dari kata Arab yaitu al-'uqûd al-murakkabah yang berarti akad ganda (rangkap) (Fuaidi, 2016).	1. Kesesuaian dan Kejelasan Waktu dan Majelis 2. Keterpisahan Akad yang Digunakan 3. Kesesuaian Kepemilikan Manfaat 4. Persamaan Tujuan Akad 5. Keselarasan Karakter Akad	Kuisisioner 1, 2, 3 Kuisisioner 4, 5, dan 6 Kuisisioner 7 Kuisisioner 8 Kuisisioner 9
2.	Peran Pembiayaan Multijasa Menurut Fatwa DSN MUI No.44/DSN-MUI/VII/2004 pembiayaan multijasa adalah suatu kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dalam akad ijarah dalam penyaluran jasa keuangannya antara lain: penyaluran pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, walimah, pergi haji atau umroh, kepariwisataan dan lain-lain. Dalam pemberian pembiayaan multijasa ini, bank syariah akan memperoleh imbalan jasa (<i>ujrah</i>) atau <i>fee</i> menurut kesepakatan di muka dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk persentase. Perbankan syariah berorientasi untuk menciptakan kesejahteraan di masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan moral memiliki tujuan bukan hanya	1. Akad dan Pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak) 2. Ketentuan Obyek Akad 3. LKS dapat memperoleh imbalan jasa (<i>ujrah</i>) atau <i>fee</i> ; 4. Peran sebagai Pelaksana Kegiatan Sosial dan penyedia Jasa Keuangan 5. Peran dalam Menciptakan Kesejahteraan dan Keadilan Ekonomi	Kuisisioner 10 dan 11 Kuisisioner 12 dan 13 Kuisisioner 14, 15, 16, dan 17 Kuisisioner 18, 19, dan 20 Kuisisioner 21, 22, 23, dan 24

Bunga Ramadina, 2019

ANALISIS HYBRID CONTRACT MODEL PADA PEMBIAYAAN MULTIJASA SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER BIAYA PENDIDIKAN (STUDI KASUS: BANK SYARIAH MANDIRI KCP POMAD BOGOR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel/Dimensi	Indikator	Instrumen
	mencapai keuntungan semata tetapi juga memiliki tujuan sosial dan spiritual (<i>maqhasid syariah</i>) (Ayyubi, Anggraeni, & Mahiswari, 2017).		

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ferdinand (2014) Populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian. Populasi yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah nasabah dari Bank Syariah Mandiri KCP Pomad Bogor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang dijadikan dalam jumlah besar atau banyak, sedangkan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan kata lain sampel tersebut harus mampu mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan jenis sampel *Purposive Sampling* dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Muhammad, 2008).

Kriteria sampel yang digunakan yaitu nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri yang telah melakukan pembiayaan minimal satu kali. Dalam penelitian ini penulis menentukan populasi adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad yang menggunakan produk pembiayaan multijasa populasi sebagai responden karena ukuran populasi terjangkau dalam penelitian, semua anggota dijadikan sampel penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 23 responden. Teknik pengambilan sampel adalah sensus. Teknik sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah Teknik kuesioner. Kuisisioner digunakan didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data permasalahan yang diajukan sebelumnya. Masalah tersebut adalah; Bagaimana implementasi *hybrid contract model* pada pembiayaan multijasa di Bank BSM dan Bagaimana peran pembiayaan multijasa bagi nasabah Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif sumber biaya pendidikan. Salah satu masalah di atas sangatlah cocok untuk dicari datanya melalui angket tertutup dan bisa diolah secara statistika dan dapat menyimpulkan hasil dari masalah tersebut.

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat menangkap data dari variable yang diteliti secara cermat dan tepat. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket dimana pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan alternatif jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala nominal. Dengan demikian, maka penyusun kuisisioner cukup menyajikan alternatif jawaban yang paling cocok, sesuai dengan maksud dirumuskannya jawaban tersebut (kuisisioner tertutup).

Tabel 3.2
Rentang Skala Nominal

Pernyataan	Ya	Tidak
<i>Favorable</i>	1	0

3.3.4 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan datadata, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah

karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data populasi. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa angka maka cara untuk menggambarkan data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif digunakan untuk mempermudah dan meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan lebih mudah dimengerti.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif dengan analisis kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor
3. Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Sedangkan dalam menganalisis data, penelitian dapat dipergunakan kerangka analisis persentase satu variabel (*univariat*) yang bisa dimulai dengan menyusun tabel frekuensi terlebih dahulu. Tabel ini dapat disusun menurut besarnya frekuensi. Tabel frekuensi yang mencakup data interval atau rasio akan lebih lengkap jika disertai beberapa uraian statistik untuk mengukur rata-rata (*mean, median, dan modus*) untuk setiap variabel.

